

Lampiran 2: Angket Literasi Wakaf

BAGIAN 1	ANGKET LITERASI WAKAF	ANGKET PARTISIPASI WAKAF	BAGIAN 2
<p>Pada bagian ini kami ingin mengetahui tingkat literasi atau pemahaman masyarakat tentang perwakafan. Wakaf di masyarakat tidak sepopuler zakat, infak, sadaqah ataupun qurban. Tema wakaf jarang menjadi tema-kutbah atau percakapan dalam keseharian di masyarakat. Dengan mengisi angket di bawah ini kami akan merumuskan metode sosialisasi yang efektif untuk meningkatkan literasi masyarakat tentang perwakafan.</p>		<p>Pada bagian ini kami ingin mengetahui tingkat partisipasi atau peran serta masyarakat untuk berwakaf atau menjadi wakif (orang yang berwakaf). Umumnya wakaf dianggap berbiaya tinggi dan butuh komitmen yang besar sehingga hanya dilakukan oleh orang yang mampu secara ekonomi dan berlebih secara harta. Dengan mengisi angket ini kami akan merancang program wakaf yang sederhana dan terjangkau sehingga dapat dilakukan oleh semua orang.</p>	
<p>1. Apa yang membedakan Wakaf dengan Sedekah ?</p> <p><input type="radio"/> Tidak ada yang membedakan</p> <p><input type="radio"/> Wakaf biasanya lebih mahal dari Sedekah</p> <p><input type="radio"/> Tidak boleh</p> <p><input type="radio"/> Tidak tahu boleh atau tidaknya</p> <p>2. Apakah boleh tanah wakaf digunakan untuk amal usaha ?</p> <p><input type="radio"/> Tidak boleh</p> <p><input type="radio"/> Tanah wakaf hanya untuk masjid</p> <p>3. Apa yang dimaksud dengan Nazhir ?</p> <p><input type="radio"/> Pemilik harta benda wakaf</p> <p><input checked="" type="radio"/> Pengelola harta benda wakaf</p> <p>4. Apa yang dimaksud dengan Mauquf'alah ?</p> <p><input type="radio"/> Pihak yang menerima sedekah</p> <p><input checked="" type="radio"/> Pihak yang menerima manfaat wakaf</p> <p>5. Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang tentang Wakaf yaitu Undang-Undang Nomor ?</p> <p><input type="radio"/> UU Nomor 42/2006</p> <p><input type="radio"/> UU Nomor 41/2004</p> <p>6. Benda bergerak di bawah ini boleh diwakafkan kecuali</p> <p><input type="radio"/> Tanaman</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hak Sewa</p> <p>7. Apakah anda pernah mendengar tentang Wakaf Uang ?</p> <p><input type="radio"/> Belum pernah</p> <p><input checked="" type="radio"/> Pernah dengar sekilas</p> <p>8. Apakah anda ingin tahu lebih banyak tentang wakaf ?</p> <p><input type="radio"/> Tidak ingin</p> <p><input type="radio"/> Tidak terlalu ingin</p> <p>9. Metode literasi wakaf seperti apa yang anda inginkan ?</p> <p><input type="radio"/> Pemberian brosur</p> <p><input checked="" type="radio"/> Penjelasan langsung</p>		<p>1. Apakah kita harus mempersiapkan wakaf ?</p> <p><input type="radio"/> Tidak harus</p> <p><input type="radio"/> Belum tahu</p> <p>2. Apakah anda sudah merencanakan untuk berwakaf ?</p> <p><input type="radio"/> Belum merasa perlu</p> <p><input type="radio"/> Ingin tapi masih bingung caranya</p> <p>3. Apa kendala utama anda untuk berwakaf saat ini ?</p> <p><input checked="" type="radio"/> Belum mampu</p> <p><input type="radio"/> Belum siap</p> <p>4. Tahukan anda bahwa anda dapat berwakaf bagi keluarga yang sudah meninggal dunia ?</p> <p><input type="radio"/> Belum tahu</p> <p><input type="radio"/> Belum tahu dan ingin tahu</p> <p>5. Apakah anda sudah mulai menyalurkan harta untuk berwakaf ?</p> <p><input type="radio"/> Belum melakukan</p> <p><input checked="" type="radio"/> Baru perlahan</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hanya kalau mampu</p> <p><input type="radio"/> Harus karena penting punya amal jariah</p> <p><input checked="" type="radio"/> Belum mampu untuk berwakaf</p> <p><input type="radio"/> Sudah siap untuk wakaf</p> <p><input type="radio"/> Belum paham</p> <p><input type="radio"/> Semua jawaban benar</p> <p><input type="radio"/> Hal itu tidak mungkin dilakukan</p> <p><input type="radio"/> Masih ragu</p> <p><input type="radio"/> Masih bingung</p> <p><input type="radio"/> Sudah melakukan</p>	
		<h3>WAKAF UANG</h3>	
		<p>Wakaf Uang adalah bentuk wakaf yang paling sederhana dan terjangkau. Wakaf Uang ini sesuai dengan Fatwa MUI tanggal 11 Mei 2002 dan Pasal 16 UU No. 41/2004. Tidak ada batas minimal untuk berwakaf uang sehingga anda dapat berwakaf mulai Rp. 100,-, tanpa nisab seperti zakat, tanpa batasan umur dan dapat dilakukan berkali-kali sesuai niat wakaf. Dengan wakaf uang semua orang dapat berwakaf tanpa melihat kemampuan ekonomi. "Wakaf karena mampu bukan karena mau"</p> <p>6. Apakah anda mau berwakaf uang ?</p> <p><input type="radio"/> Tidak mau</p> <p><input type="radio"/> Ragu - ragu</p> <p><input checked="" type="radio"/> Belum siap</p> <p><input type="radio"/> Mau dan sudah siap</p> <p>7. Berapa perkiraan wakaf uang yang akan anda niatkan setiap bulannya ?</p> <p><input type="radio"/> < Rp. 100.000/bulan</p> <p><input type="radio"/> < Rp. 300.000/bulan</p> <p><input type="radio"/> < Rp. 500.000 - < Rp. 1.000.000</p> <p><input type="radio"/> < Rp. 1.000.000</p> <p>8. Bidang sosial apa yang anda ingin tunjuk sebagai penerima manfaat wakaf uang anda ?</p> <p><input checked="" type="radio"/> Keagamaan / Dakwah</p> <p><input type="radio"/> Pendidikan</p> <p><input type="radio"/> Sosial</p> <p><input type="radio"/> Pemberdayaan Ekonomi</p> <p>9. Apakah anggota keluarga anda perlu berwakaf juga ?</p> <p><input type="radio"/> Tidak perlu</p> <p><input type="radio"/> Perlu tapi belum dalam waktu dekat</p> <p><input type="radio"/> Ragu - ragu</p> <p><input type="radio"/> Perlu sekali</p> <p>10. Informasi lebih lanjut tentang wakaf uang seperti apa yang anda inginkan ?</p> <p><input type="radio"/> Pemberian brosur</p> <p><input type="radio"/> Penjelasan langsung</p> <p><input checked="" type="radio"/> Website / Internet</p> <p><input checked="" type="radio"/> Undangan Kajian Wakaf</p>	